

RINGKASAN**SUPLEMENTASI PROBIOTIK PADA PAKAN AYAM KOMERSIAL
TERHADAP PRODUK METABOLIK DALAM DARAH AYAM**

(Retno Bijanti, Retno Sri Wahjuni dan M. Gandul Atik Yuliani 2006, 24 halaman)

Penggunaan antibiotik sebagai bahan aditif dalam pakan ternak sudah mengalami penurunan dan bahkan di beberapa negara telah dilarang penggunaannya. Hal ini disebabkan kemungkinan adanya residu dari antibiotik yang terdapat dalam produk ternak seperti daging, telur, susu dan berbahaya bagi konsumen yang mengonsumsi serta dapat menyebabkan resistensi mikroorganisme patogen dalam tubuh manusia sebagai konsumen maupun pada ternaknya sendiri (Samadi, 2004). Sebagai pengganti antibiotik telah direkomendasi penggunaan probiotik yang merupakan produk berisi mikroorganisme hidup baik yang menguntungkan bagi hewan dan dapat meningkatkan kualitas pakan serta mampu meningkatkan kesehatan hewan yang mengkonsumsinya. Probiotik juga dapat meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi pakan ternak tanpa mengakibatkan terjadinya proses penyerapan komponen probiotik dalam tubuh ternak, sehingga tidak didapatkan residu dalam ternak yang menggunakannya. Produk probiotik yang digunakan mengandung bakteri asam laktat seperti *Lactobacillus sp* dan *Bifidobacterium sp*

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menelaah manfaat berdasarkan analisis laboratoris mengenai pengaruh probiotik sebagai suplementasi pakan terhadap produk metabolit darah ayam .

Penelitian dilakukan di kandang percobaan Fakultas Kedokteran Hewan Unair dan analisis darah dilakukan di laboratorium Patologi Klinik Veteriner Unair. Hewan Percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah DOC ayam pedaging/ broiler jantan strain CP 707 sebanyak 20 ekor. Pakan ayam menggunakan pakan komersial jenis BR I dan BR II Comfeed. Adapun perlakuan pakan yang diberikan sebagai berikut:

P0 : Pakan dengan tambahan probiotik 0% (Kontrol), P1 : Pakan dengan tambahan probiotik 0,05%, P2 : Pakan dengan tambahan probiotik 0,1%, P3 : Pakan dengan tambahan probiotik 0,2%.Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan lima ulangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

Hasil pemeriksaan kadar protein serum, kadar kalsium dan phosphor darah ayam masing-masing kelompok perlakuan tidak menunjukkan perbedaan nyata ($p>0,05$) dengan kelompok kontrol. Sedangkan kadar total lipid serum darah ayam pedaging pada kelompok kontrol berbeda nyata dengan ketiga kelompok perlakuan ($p<0,05$), tetapi masing-masing kelompok perlakuan tidak berbeda nyata ($p>0,05$).



**(Fakultas Kedokteran Hewan Dibiayai oleh DIP A PNBP Universitas Airlangga
2006 Nomor SK. Rektor Nomor : 4017/JO3/PP/2006 Tanggal:2 Juni 2006)**

SUMMARY

PROBIOTIC SUPPLEMENTATION IN CHICKEN DIET ON METABOLIC PRODUCTS OF CHICKEN'S BLOOD

(Retno Bijanti, Retno Sri Wahjuni dan M. Gandul Atik Yuliani 2006, 24 pages)

Antibiotics usage as additive source in chicken diet has tended to decrease and its usage in some countries has been prohibited. The reason is that there are possibilities of residual antibiotics left in cattle products such as meats, milks and eggs. This can endangered people who consume the products and also develop microorganism resistance to people and the chicken itself (Samadi,2004). Probiotics have been recommended to change antibiotic usage. Probiotics contains life microorganisms which bring advantages to chicken. It can increase quality of diet and also increase chicken's health. Probiotics increase chicken's growth and diet efficiency without causing it absorbed and becoming residual in chicken's body. Probiotic products which are used as additive sources contain lactic acid bacteria, such as *Lactobacillus sp* and *Bifidobacterium sp*.

The aim of this research was find out benefits of probiotic supplementation in chicken diet on metabolic products of chicken's blood using laboratory analysis.

Research was done in research cage Veterinary Medicine Airlangga University and the blood analysis was completed in Laboratory of Veterinary Clinical Pathology. This research used 20 male broiler DOC strain CP 707 and commercial chicken diet BR I & BR II produced by Comfeed. Procedures of chicken diet given were as follows :

P0: Chicken diet with probiotics 0%, P1: chicken diet added Probiotics 0,05%, P2: chicken diet added probiotics 0,1 %, P3: chicken diet added probiotics 0,2 %. This research was completed using ANOVA statistic and data were analyzed using SPSS.

Result of serum protein level, calcium level and blood phosphor level in different treatments groups didn't show significant differences compared to control group. Meanwhile, the total serum lipid level of control group showed significant differences compared to three other treatment groups ($p < 0,05$), but significant differences were not found among three treatment groups ($p > 0,05$).

(Fakultas Kedokteran Hewan Dibiayai oleh DIP A PNBP Universitas Airlangga 2006 Nomor SK. Rektor Nomor : 4017/JO3/PP/2006 Tanggal:2 Juni 2006)